

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang masalah yang ada pada massa sekarang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Surakhmand (2002:140) bahwa, metode deskriptif dapat memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada massa sekarang dan pada masalah yang aktual . Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2016. Karakteristik mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tersebut telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Konsumen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2016. Pemilihan populasi ini dikarenakan bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2016 ini, telah menempuh mata kuliah Pendidikan Konsumen yang berisikan materi pembelajaran Keputusan Pembelian Konsumen, yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

2. Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive. Karena peneliti akan mengambil data mahasiswa yang sudah mengontrak mata

kuliah Pendidikan Konsumen saja. Jumlah mahasiswanya yaitu sebanyak 53 responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket diberikan kepada responden dengan tujuan agar peneliti mendapat informasi secara jelas dari responden mengenai Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga. Jenis kuesioner yang diberikan kepada reponden adalah kuesioner tertutup. Karena, semua jawaban dari pertanyaan sudah tersedia. Sehingga, responden hanya tinggal pengisi jawaban.

Isi pertanyaan yang ada pada angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden adalah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan proses terjadinya keputusan pembelian konsumen diantaranya adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang sesuai dengan pendapat Sugiyono yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (R) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. (dalam Sugiyono, 2015, hlm 135).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Study pendahuluan melalui observasi atau diskusi ke objek penelitian dan dialog dengan dosen pembimbing.
2. Penyusunan outline penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan judul penelitian yaitu Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

4. Penyusunan Bab II Kajian Pustaka yang berhubungan dengan materi Penerapan Pengetahuan Keputusan Pembelian Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.
5. Penyusunan desain penelitian, kisi-kisi instrumen, dan instrument penelitian. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan keusioner atau angket.
6. Penyebaran kuesioner/angket ke responden penelitian.
7. Pengumpulan data penelitian adalah hasil dari penyebaran instrument penelitian dari responden.
8. Melihat kembali instrumen penelitian yang telah disisi responden apabila ada pernyataan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.
9. Mentabulasi data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian mempersentasikannya.
10. Penafsiran dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang menggunakan skala likert penelitian.
11. Pendeskripsian. Dalam langkah ini peneliti menjelaskan secara deskriptif mengenai gambaran hasil penelitian mulai dari secara umum sampai khusus dengan data-data yang sesuai di lapangan.
12. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Dalam tahap ini dilakukan setelah mendapat atau menjabarkan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh informasi yang telah didapat dalam penelitian .

F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengolah hasil data dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden penelitian. Berikut cara peneliti mengolah data dari kuesioner:

1. Pengumpulan Hasil Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah awal dari pengolahan data penelitian metode deskriptif. Hal ini dilakukan untuk menghitung jumlah kuesioner dan responden seimbang. Jika hasil perbandingan

antara jumlah responden dan kuesioner sama maka penyebaran angket/kuesioner telah berhasil.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini adalah untuk menghitung jumlah atau hasil jawaban yang dipilih oleh responden dengan menggunakan skala likert Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

3. Persentasi Data

Persentasi data dilakukan agar dapat mengetahui persentasi pilihan jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diberikan. Rumus persentasi data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut(dalam Sudjana, 2010, hlm 129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentasi (jumlah persentase yang dicari)

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

4. Penafsiran

Setelah melakukan persentasi data maka langkah selanjutnya dalah membuat penafsiran terhadap jawaban responden. Berikut batasan-batasan penafsiran data yang akan digunakna pada penelitian ini (dalam Ali, 1985, hlm 184) :

100% : seluruhnya

76% - 99% : sebagian besar

51% - 75% : lebih dari setengahnya

50% : setengahnya

26% - 49% : kurang dari setengahnya

1% - 25% : sebagian kecil

1% : tidak seorang pun